



## **UPAYA PENCEGAHAN STUNTING MELALUI INOVASI OMEGA (OLAHAN MENU GIZI ANAK) DI DESA KAYEE LEE KECAMATAN INGGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR**

**Eridha Putra, Reka Julia Utama\*, Khalidah**

Fakultas Sains, Teknologi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Bina Bangsa Getsempena, Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No.34 Rukoh, Syiah Kuala, Banda Aceh 23112, Indonesia

\*[reka@bbg.ac.id](mailto:reka@bbg.ac.id)

### **ABSTRAK**

Banyaknya ibu yang tidak memahami terkait makanan yang baik untuk balita, serta tren pemberian makanan cepat saji dan instan yang dianggap mewah namun sebenarnya tidak memiliki nilai gizi yang baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan mengadakan kelas gizi dan *cooking class* bagi para ibu yang memiliki balita di Desa Kayee lee. Sasaran kegiatan dilakukan kepada 76 ibu yang memiliki balita. Metode yang digunakan dengan pemberian edukasi dan *cooking class* bersama peserta. Pengabdian inovasi OMEGA (olahan menu gizi anak) antara lain: Usia balita mayoritas usia 3-4 tahun sebanyak 42 orang 55,2%. Edukasi penyampaian materi terkait gizi balita, meliputi pengertian gizi, prevalensi anak kurang gizi, penyebab masalah gizi pada balita, tren pemberian makanan cepat saji, pengenalan tentang olahan menu menu gizi balita, menu makanan seimbang untuk balita, tips memasak dan mengelola makanan yang menarik bagi anak, mengatasi pick eater, cara menelola makanan dengan bahaya yang murah dan tersedia, peran orang tua dalam menentukan kebutuhan gizi anak, mengenal olahan menu makanan local bagi balita. Media yang digunakan berupa lembar bali, PPT yang disampaikan dengan ceramah. Kegiatan *Cooking Class* diawali dengan melakukan demonstrasi cara mengelola makanan yang dilakukan satu bulan dua kali yaitu tanggal 15 bertepatan dengan posyandu dan tanggal 21. Kegiatan pengabdian berlangsung lancar dan juga menyenangkan, peserta menyatakan puas karena mendapat banyak ilmu baru terkait gizi dan cara mengelola makanan untuk balitanya dengan menggunakan bahan yang murah namun dengan kandungan gizi yang baik.

Kata kunci: *counseling nutrition; cooking class; stunting*

### **STUNTING PREVENTION EFFORTS THROUGH OMEGA INNOVATION (PROCESSED CHILDREN'S NUTRITION MENU) IN KAYEE LEE VILLAGE, INGGIN JAYA DISTRICT GREAT ACEH DISTRICT**

#### **ABSTRACT**

*Many mothers do not understand what food is good for toddlers, as well as the trend of giving fast food and instant food which is considered luxurious but actually does not have good nutritional value. One effort that can be made is by holding nutrition classes and cooking classes for mothers with toddlers in Kayee Lee Village. The target activity was carried out on 76 mothers with toddlers. The method used is to provide education and cooking classes with participants. OMEGA innovation services (processed children's nutrition menu) include: The majority of toddlers aged 3-4 years are 42 people 55.2%. Education provides material related to toddler nutrition, including understanding nutrition, the prevalence of malnourished*

*children, causes of nutritional problems in toddlers, trends in providing ready meals, an introduction to nutritional food menus for toddlers, balanced food menus for toddlers, tips for cooking and managing food that is attractive to children, overcoming pick eaters, how to manage cheap and readily available dangerous foods, the role of parents in determining children's nutritional needs, getting to know local food menus for toddlers. The media used are Balinese sheets, PPT which are delivered with lectures. The Cooking Class activity began with a demonstration on how to manage food which was held twice a month, namely the 15th to coincide with posyandu and the 21st. The service activity went smoothly and was also fun, participants expressed satisfaction because they had gained a lot of new knowledge regarding nutrition and how to manage food for their toddlers. by using cheap ingredients but with good nutritional content.*

Keywords: *cooking class; nutrition counseling; stunting*

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 ada 149 juta anak dibawah 5 tahun mengalami stunting. Berdasarkan data Kemenkes tahun 2022 menyebutkan bahwa provinsi tertinggi untuk stunting adalah Nusa Tenggara Timur dengan presentase 35,3%, kemudia disusul oleh Sulawesi Barat 35%, Papua 34,6%, Nuga Tenggara Barat 32,7%, dan Aceh 31,1% (Wardani, Wiguna, Pa'ni, Haerani, & Apriani, 2022). Berdasarkan data di atas Aceh berada diposisi ke lima dengan jumlah stunting tertinggi. Data kemenkes Aceh tahun 2022 mengemukakan bahwa daerah dengan kasus tertinggi stunting ada di kota Subusalam dengan presentase 47,9%, kemudian, kabupaten Aceh Utara 38,3%, kabupaten Pidie Jaya 37,8%, kabupaten simeulue 37%, dan kabupaten Aceh besar ada di posisi ke 18 dengan jumlah santing sebesar 27% (Widyastuti et al., 2022). Berdasarkan data dinas Kesehatan Aceh Besar mengatakan bahwa penyumbang stunting paling tinggi ada di kecamatan Ingin Jaya dengan 116 kasus (Sufri et al., 2023)

Desa kayee lee merupakan salah satu desa yang terletak diwilayah kerja kecamatan inginjaya kabupaten aceh besar. Kayee lee memiliki luas wilayah desa 73,68 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 30.180 jiwa dan terbagi sebanyak 50 kelurahan. Berdasarkan data Kesehatan desa kayee lee termasuk wilayah yang menyumbang angka stunting di Aceh besar, data terakhir didapatkan angka stunting di desa kayee lee sebanyak 37 kasus. Berkaca pada kasus tersebut tentunya menjadi permasalahan serius untuk diberikan solusi. Sebahagian besar mayoritas masyarakat desa kayee lee bekerja sebagai petani dan tukang bangunan, tentunya ini menjadi masalah terkait pertumbuhan dan perkembangan dalam masayrakat baik itu pengetahuan tentang gizi atau kebutuhan pangan yang harus diolah untuk memperbaiki nilai gizi Masyarakat (Sriyana, Effrata, Karya, Suprapti, & Wurdianto, 2023).

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan ini berupa pelatihan bagi kader, ibu yang memiliki balita melalui program OMEGA (*Olahan Menu Gizi Anak*). Program ini merupakan pelatihan kelas gizi kelas gizi, *cooking class*, edukasi, pelatihan, pemantauan status gizi ruti pada balita tiga bulan sekali. Makanan yang sehat tentunya sangat mempengaruhi gizi anak serta akan mempengaruhi kesehatan anak nantinya, seperti halnya fenomena yang banyak terjadi sekarang ini (Firdaus, 2023). Masalah yang terjadi yaitu banyaknya orang tua yang tidak paham mengenai makanan yang diberikan kepada anaknya, para orang tua cenderung memberikan makanan istan atau jajanan yang tidak sehat, bahkan sering terjadi kesalahan pengolahan makanan untuk anak yang dilakukan oleh orang itu (ibu) (Maisyura, 2023). Jika masalah ini tidak diatasi maka akan banyak hal buruk yang akan terjadi pada anak (Suhartatik & Al Faiqoh, 2022).

Banyaknya hal negatif yang akan terjadi bila masalah gizi dan pengelolaan makanan balita yang salah (Suhartini & Rahma, 2023). Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan Masyarakat terkait gizi dan memberdayakan Masyarakat dalam mengelola makanan yang memiliki nilai gizi yang baik bagi balita. Melalui program OMEGA yang berkerja sama dengan bidan desa, kader, dan ahli gizi yang merupakan mitra aktif untuk ikut mendukung dan mensukseskan kelancara program OMEGA.

## **METODE**

Pelaksanaan pengabdian dilakukan di Posyandu di desa Kayee Lee, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar diikuti oleh 76 peserta. Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan edukasi gizi dan Cooking Class kepada ibu yang memiliki balita di Posyandu Desa Kayee Lee. Edukasi yang dilakukan dengan menggunakan media lembar balik, PPT, ceramah, serta melakukan demo memasak (*cooking class*). Kegiatan pengabdian dilakukan satu bulan dua kali yaitu tanggal 15 dan 21 pada setiap bulan. Evaluasi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara peserta mengisi pre test sebelum kegiatan dimulai dan post test setelah pemberian materi selesai. Kegiatan prepost test ini bertujuan untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta kegiatan, dan untuk menilai pemahaman peserta pengabdian masyarakat. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias, terbukti dari banyaknya pertanyaan dari peserta kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian Masyarakat inovasi OMEGA (olahan menu gizi anak) meliputi:

1. Kehadiran Masyarakat (ibu yang memiliki balita)  
Partisipan tampak antusias mengikuti kegiatan pengabdian dibuktinya dengan 85% ibu mengikuti kegiatan yang dilakukan dibuktikan dengan daftar hadir.
2. Usia balita  
Distribusi usia balita di desa kayee lee yang hadir pada kegiatan yang dilakukan mayoritas usia balita yang berkunjung adalah 3-4 tahun sebanyak 42 orang 55,2%, yang berusia 1-2 tahun sebanyak 23 dengan presentase 30,2%, dan yang terakhir usia 5 tahun sebanyak 11 orang dengan presentase 14,4%.
3. Edukasi  
Penyampaian materi terkait gizi balita, meliputi pengertian gizi, prevalensi anak kurang gizi, penyebab masalah gizi pada balita, tren pemberian makanan cepat saji, pengenalan tentang olahan menu menu gizi balita, menu makanan seimbang untuk balita, tips memasak dan mengelola makanan yang menarik bagi anak, mengatasi pick eater, cara menelora makanan dengan bahaya yang murah dan tersedia, peran orang tua dalam menentukan kebutuhan gizi anak, mengenal olahan menu makanan local bagi balita. Media yang digunakan berupa lembar bali, PPT yang disampaikan dengan ceramah.
4. *Cooking Class*  
Dilakukan dengan mendemotrasikan kegiatan *Cooking Class*:  
Kegiatan *Cooking Class* diawali dengan melalukan demotrasasi memasak makanan yang bergizi bagi balita dengan memiliki nilai gizi baik dan menggunkan bahan makanan yang mudah dan murah. Setelah mendemotrasikan cara mengelola makanan bagi balita, dilanjutkan dengan proses tanya jawab dan memberikan menu makanan yang telah dimasak kepada balita yang berhadir. Pelaksanaan *Cooking Class* dilakukan mulai dari bulan Juli-November 2023. Dalam satu bulan dilakukan dua kali pertemuan yaitu tanggal 15 dan tanggal 21.



Gambar 1. Rapat koordinasi kegiatan PKM OMEGA bersama dengan Kader



Gambar 2. pemberian edukasi tentang olahan menu gizi anak



Gambar 3. pelaksanaan *Cooking class* olahan menu gizi anak



Gambar 4. Pemantauan tinggi badan dan berat bada balita

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat: Inovasi program OMEGA sebagai upaya promotive dan preventif untuk meningkatkan status gizi balita sebagai salah satu upaya pencegahan stunting di desa Kayee Lee mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Edukasi/ pendidikan Kesehatan yaitu pemberian penyuluhan terkait gizi. Dari kegiatan yang dilakukan peserta mampu memahami dengan baik materi yang disampaikan dibuktikan dengan ibu mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.
2. Pelaksanaan *Cooking class*  
Perserta mengetahui cara mengelola makanan yang baik dengan menggunakan bahan yang murah dan tersedia di sekitar dengan nilai gizi yang tinggi. Dan ibu sudah mengaplikasinya resep-resep yang diberikan untuk balitanya.

## SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat inovasi OMEGA (olahan menu gizi anak) sebagai Upaya promotive dan preventif untuk meningkatkan gizi balita dan pencegahan stunting di desa Kayee Lee. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan ibu tampak antusias dengan kegiatan yang dilakukan dibuktikan dengan 85% ibu mengikuti kegiatan *cooking class*, dan terjadi peningkatan pengetahuan ibu terkait gizi dan cara mengelola makanan yang murah dan memiliki nilai gizi yang baik. Kegiatan pengabdian dilakukan selama 5 bulan dan kegaitan dilakukan satu bulan dua kali yaitu tanggal 15 dan 21 tahun 2023.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada dinas Kesehatan Jantho yang telah memeberikan rekomendari untuk dapat melakukan pengabdian di desa Kayee Lee. Teriaksih juga penulis ucapkan kepada kepala desa yang telah mengizinkan desanya dijadikan sebagai tempat pengabdian, terimakasih juga kepada kepala puskesmas dan petugas puskesmas yang telah berkontribusi dalam kegiatan, dan yang paling Istimewa peneliti mengucapkan terimakasih kepada para kader yang selalu mendampingi, memberikan semangat, untuk mensukseskan kegiatan pengabdian sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, A. Z. (2023). Variasi Menu Sehat dan Etika Makan Anak Berkebutuhan Khusus (ADHD) Dalam Program Diet di Paud Griya Ananda. *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini*, 2(1), 57-68.
- Maisyura, F. (2023). *Pemahaman Orang Tua Tentang Pemenuhan Gizi Anak Melalui Bekal Makanan Di TK Anugerah Aceh Selatan*. UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
- Sriyana, S., Effrata, E., Karya, B., Suprapti, W., & Wurdianto, K. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting Melalui Pembuatan Makanan Tambahan Lokal Di Desa Mangaris. *Jurnal Bakti Uppr: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-15.
- Sufri, S., Nurhasanah, Jannah, M., Dewi, T. P., Sirasa, F., & Bakri, S. (2023). Child Stunting Reduction in Aceh Province: Challenges and a Way Ahead. *Maternal and Child Health Journal*, 27(5), 888-901.
- Suhartatik, S., & Al Faiqoh, Z. (2022). Peran Kader Posyandu Dalam Pemantauan Status Gizi Balita: Literature Review. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*, 5(1), 19-25.
- Suhartini, D., & Rahma, Y. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Panduan Gizi Makanan Sebagai Media Pengontrol Gizi Balita untuk Pencegahan Stunting di Usia Dini pada Kelurahan Tegallega. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1), 54-59.
- Wardani, L., Wiguna, R. I., Pa'ni, D. M. Q., Haerani, B., & Apriani, L. A. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 10(2), 190-195.

